

Analisis Pelaksanaan Jasa Crewing Untuk Principal Royal Caribbean Cruise Limited (RCCL) di PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Muhammad Nur Firmansyah¹⁾ Jumriani²⁾ Abdoellah Djabier³⁾

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Jalan Tentara Pelajar No. 173 Makassar, Kode pos. 90172

E-mail: pipmks@pipmakassar.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apa dan bagaimana proses pelaksanaan jasa crewing untuk principal Royal Caribbean Cruise Limited di PT. Equinox Bahari Utama. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Equinox Bahari Utama yang berlokasi di Pancoran, Jakarta Selatan pada bulan Maret 2019 hingga bulan November 2019. Data yang dilakukan menggunakan teknik penelitian observasi, dan dokumentasi pada objek yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan Jenis desain Penelitian deskriptif, yaitu dengan menggambarkan suatu sistem yaitu pelaksanaan jasa crewing untuk principal Royal Caribbean Cruise Limited di PT. Equinox Bahari Utama. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menggambarkan kegiatan perekrutan dan pengawakan yang dilakukan oleh cruise division PT. Equinox Bahari Utama dimana kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan kru kapal yang berkualitas, berkompetensi dan berpengalaman dibidangnya. Pelaksanaan kegiatan perekrutan dan pengawakan yang dilakukan oleh cruise division PT. Equinox Bahari Utama masih ditemui beberapa hambatan yaitu lambatnya proses pengurusan dokumen dan kurangnya kesadaran kru terhadap proses pembuatan dokumen.

Kata Kunci: *Proses pelaksanaan, jasa crewing, pengawakan, perekrutan.*

1. PENDAHULUAN

Dalam pengoperasian kapal dibutuhkan SDM yang berkualitas ialah awak kapal yang berkompetensi, berkualitas, terlatih, dan memiliki motivasi dalam melaksanakan pengoperasian dan pekerjaan diatas kapal yang dimana pengawakan kapal juga sebagai salah satu persyaratan kelaiklautan kapal.

PT Equinox Bahari Utama merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan pelayaran nasional yang berkembang di Indonesia. PT Equinox Bahari Utama merupakan perusahaan pelayaran yang didirikan pada tahun 2001 sampai sekarang dan merupakan salah satu perusahaan yang menyalurkan para pelaut Angkutan barang melalui laut sangat efisien dibanding moda angkutan darat dan udara. Kapal – kapal niaga yang diageni oleh PT. Equinox Bahari Utama (EBU) ialah kapal – kapal jenis kapal pesiar, tanker minyak, tanker gas, dan dengan berbagai macam tipe yang mulai dari tipe *Very Large Crude Carrier* (VLCC), LNG, sampai dengan LPG.

Berdasarkan informasi diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul analisis pelaksanaan jasa crewing untuk principal Royal Caribbean Cruise Limited (RCCL) di PT. Equinox Bahari Utama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun, produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik atau tidak.

Pengertian Crewing memiliki arti Pengawakan, disini dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Crewing Management adalah manajemen pengawakan kapal yang dilakukan perusahaan pelayaran guna mempersiapkan semua syarat seorang pelaut sebelum ia berangkat ke atas kapal. Layanan manajemen kru adalah bagian penting dari manajemen maritim dan kapal yang mencakup manajemen semua berbagai kegiatan yang ditangani oleh awak di atas kapal, serta administrasi berbasis darat terkait. Organisasi yang menyediakan layanan manajemen kru dikenal sebagai perusahaan manajemen kru, atau manajer kru, yang ditugaskan oleh pemilik kapal, manajer kapal, operator kapal, atau penyewa di bawah kontrak manajemen kru.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan secara ilmiah. Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris research. Dari itu ada juga menerjemahkan research sebagai riset. Research itu sendiri berasal dari kata re yang berarti 'kembali' dan to search berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari kata research atau riset adalah mencari kembali.

Metodologi penelitian adalah cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian yang dimana sebuah penelitian harus berdasarkan pada material data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan, baik secara teori maupun fakta dilapangan. Sehingga hasil penelitian itu mempunyai hasil nilai positif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

a. Jenis Desain Penelitian

Jenis desain Penelitian ini merupakan penelitian lapangan secara studi kasus yang menggunakan desain deskriptif, yaitu dengan

menggambarkan suatu sistem yaitu pelaksanaan jasa crewing untuk principal Royal Caribbean Cruise Limited di PT. Equinox Bahari Utama.

b. Definisi Operasional Variabel/Deskripsi Fokus

Judul penelitian adalah Analisis Pelaksanaan Jasa Crewing Untuk Principal Royal Caribbean Cruise Limited di PT. Equinox Bahari Utama. Pengertian operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Jasa Crewing adalah rangkaian kegiatan kerja yang terstruktur dan saling terkait untuk melaksanakan kegiatan pengawasan dan kegiatan perekrutan lainnya.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pekerja PT. Equinox Bahari Utama yang terlibat dalam pelaksanaan jasa crewing untuk Principal Royal Caribbean Cruise Limited baik itu Onboarding Team maupun Recruitment Team. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 25 kru Royal Caribbean Cruise Limited yang mengalami masalah terhadap proses pelaksanaan kegiatan pengawasan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode adalah sebagai berikut :

1) Teknik observasi Partisipatif

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis terjun secara langsung kelapangan dan ikut dalam pelaksanaan jasa crewing yang menjadi objek penelitian dan sumber informasi yang digunakan sebagai data penelitian.

2) Teknik Dokumentasi

Dalam penggunaan teknik ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada tempat atau objek penelitian. Contoh sumber informasi atau dokumen seperti surat, dokumen penunjang, foto, dan sebagainya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Equinox Bahari Utama. Perusahaan dapat menelusuri sejarahnya kembali ke tahun 1983 ketika pendiri dan Pimpinan Eksekutif, Mr. Tim Cottew, yang dibentuk satu pengusaha kapal di Indonesia menjadi bagian dari suatu perusahaan pelayanan public yang

utama. PT. Samudra Petrindo Asia, yang tumbuh dan menjadi sebuah kerjasama pelayaran publik utama Osprey Maritime Pte. Lte, memiliki dan mengoperasikan 36 kapal tanker berbagai jenis tanker.

Pada tahun 2001, kegiatan layanan PT. Samudra Petrindo Asia diakuisisi oleh PT. Perusahaan Pelayaran Equinox, sebuah perusahaan pelayaran nasional Indonesia yang baru direhabilitasi di Jakarta pada tahun 2002. PT. Equinox Bahari Utama telah terlibat dalam sejumlah proyek Floating Storage and Offloading (FSO), Floating Production Storage and Offloading (FPSO) dan Floating Storage Regasification Unit (FSRU) selama bertahun-tahun.

Tabel 1: Daftar Principal Perusahaan PT. Equinox Bahari Utama

No	Nama Principal	Total Jumlah Kru	Tipe Kapal	Total Jumlah Kapal
1	Anthony Veder	350	LPG/LNG	28
2	Golar Management Norway	230	LNG/FSRU/FLNG	15
3	K-Line Ship Management	150	LNG	3
4	BW Offshore TSB	100	FPSO	1
5	PT. PMKA	48	VLCC	1
6	OMNI Offshore	40	FSO	1
7	Anglo Eastern	27	LPG	1
8	Sam Andromeda	105	FSO/LPG	4
11	New Power Ship	18	Reefer Cargo	1
12	Sea Road Line Inc	18	Reefer Cargo	1
13	Fugro Marine Service	80	Survey/Supply	5
14	Royal Caribbean Cruise Limited (RCCL)	500	Cruise Ship	52

Tabel 2: Perkembangan Kru di PT. Equinox Bahari Utama

TAHUN	PERKEMBANGAN
2017	Selama tahun 2017, perusahaan memiliki kru sejumlah 825 dan merekrut kru sejumlah 125 kru. Jadi total kru 950.
2018	Selama tahun 2018, perusahaan memiliki kru sejumlah 950 dan merekrut kru sejumlah 148 kru. Jadi total kru 1098.
2019	Selama tahun 2019, perusahaan memiliki kru sejumlah 1098. Perusahaan dapat menghire 1 client baru yaitu RCCL dan merekrut kru sejumlah 568 kru. Jadi total kru adalah 1666.

b. Pembahasan

Proses pelaksanaan jasa crewing untuk principal Royal Caribbean Cruise Limited di PT. Equinox Bahari Utama :

Gambar 1: Flow Chart Proses Pelaksanaan Jasa Crewing



1) Interview

- a) Perencanaan Kebutuhan kru Marine Department dan Hotel Department.

Perencanaan kebutuhan kru marine dan hotel department dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dari principal dengan mempertimbangkan berapa jumlah kru yang kurang di berbagai posisi dan berapa kru yang kurang dari setiap kapal principal. Hasil perencanaan kebutuhan kru kapal yang di laporkan oleh principal kepada perusahaan dan menjadi dasar untuk pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi kru kapal milik principal.

- b) Kriteria dan persyaratan kru Marine Department dan Hotel Department.
- (a) Memiliki buku pelaut dan paspor yang valid minimal 1,5 tahun.
 - (b) Memiliki sertifikat keahlian Certificate of Competence (CoC). Sertifikat CoC untuk Marine Department adalah ANT, ATT, dan RatingAble. Sedangkan untuk Hotel Department adalah Ijazah yang dikeluarkan dari sekolah perhotelan.
 - (c) Memiliki sertifikat keterampilan Certificate of Proficiency (CoP) sesuai jabatan. Untuk kru Hotel Department hanya BST dan SAT saja.
 - (d) Memiliki pengalaman yang memadai dengan ketentuan.
- c) Usia maksimum kru Marine Department dan Hotel Department adalah 40 tahun, sedangkan usia minimum kru Marine Department dan Hotel Department adalah 19 tahun.
- d) Kriteria pendidikan formal awak kapal

Tabel 3: Persyaratan Pendidikan formal awak kapal.

JABATAN	PENDIDIKAN MINIMAL
Jr. Seaman	Lulusan program diploma III/IV Sekolah Pelayaran / Akademi Pelayaran
Jr. Engineman	
Electrician	Diploma III Electro
<i>AB (Able Seaman)</i>	Sma atau sederajat dan telah mengikuti diklat <i>Ratingable</i>
O/S (Ordinary Seaman)/Kelasi	

Wiper	Lulusan program diploma I/II Sekolah Perhotelan
Food and Beverage Service	
Food Production	
Bar Department	

- e) Proses rekrutan dan seleksi awak kapal (Marine dan Hotel department).

Sumber pengadaan awak kapal dan berasal dari eksternal perusahaan yaitu dari market tenaga pelaut dan lembaga-lembaga pendidikan perhotelan. Rekrutan dilakukan dengan cara:

- (a) Melakukan pencarian pelamar dari pelamar yang mengajukan lamaran secara langsung ke kantor, melalui e-mail maupun datang pada saat perekrutan dibuka.
- (b) Melakukan pengiklanan di media pengumuman perusahaan, media massa maupun di lembaga-lembaga pendidikan perhotelan.

Tahapan seleksi yang dilakukan untuk penerimaan awak kapal (Marine dan Hotel department) adalah:

- (a) Pemeriksaan administrasi dan verifikasi dokumen dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan keaslian dokumen / sertifikat, serta pengalaman kerja dari perusahaan sebelumnya.
- (b) Proses Screening untuk pembagian di tiap-tiap jabatan
- (c) Proses Interview oleh User

2) Pembuatan Akun C-Trac

C-Trac adalah aplikasi yang dimiliki oleh Royal Caribbean Cruise Limited untuk memonitor kru dan kapalnya. Di dalam aplikasi ini berisi tentang, biodata kru, pengalaman kerja, posisi kru, jabatan kru, dan nama-nama kapal principal. C-Trac sangat penting, karena di aplikasi tersebut semua penyampaian dari pihak principal berada, seperti pkl baru, jadwal sign on dan sign off. Setelah kru

dinyatakan lulus interview oleh bagian rekrutmen, kru diharuskan membuat akun c-trac. Kru yang dinyatakan lulus terlebih dahulu harus mendaftarkan emailnya yang aktif untuk akun c-tracnya dan mengajukan posisi di kapal sesuai dengan posisi saat dia melamar. Setelah itu, kru tersebut akan diminta persetujuan tentang kesiapan untuk berlayar dan menaati semua regulasi dari pihak principal di aplikasi c-trac.

3) Offer Letter

Offer letter adalah surat pernyataan yang dikirimkan dari pihak rccl kepada kru setelah kru tersebut selesai mengisi c- trac dan telah di konfirmasi dari pihak rccl, dan surat tersebut menyatakan bahwa pihak rccl telah menyetujui dan menerima kru tersebut sebagai bagian dari kru rccl. Surat ini menjadi tolak ukur dari pihak agency bahwa kru tersebut sudah terkonfirmasi sebagai kru Royal Caribbean Cruise Limited. Surat tersebut berisi tentang kontrak kerja, Gaji, Jabatan di kapal.

4) Personal Data Form

Personal data form adalah data yang diisi di dalam aplikasi c-trac dengan sevalid-validnya untuk database di Royal Caribbean Cruise Limited. Personal data form diisi oleh pihak crewing agency dengan dibantu oleh kru yang bersangkutan.

5) Background Check

Background check adalah data yang diisi di dalam aplikasi c- trac oleh pihak crewing agency yang akan dilaporkan kepada pihak principal yang berisi tentang semua pengalaman kerja dari kru tersebut. Background check ini di buat untuk tolak ukur kru tersebut berpengalaman atau tidaknya di atas kapal, dan background check ini menjadi pertimbangan bagi pihak principal untuk menaikkan jabatan kru tersebut diatas kapal.

6) Letter Of Employment (LOE)

Letter Of Employment atau bisa di singkat dengan LOE adalah surat yang menyatakan bahwa semua data dari kru tersebut sudah valid dan sudah lengkap di aplikasi c-trac maupun di database Royal Caribbean Cruise Limited.

7) Medical Check Up (MCU)

Pemeriksaan kesehatan atau Medical Check Up (MCU) sendiri adalah suatu rangkaian uji kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh

dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan secara berkala. Oleh karena itu, principal sangat mengharuskan untuk krunya MCU, karena pihak principal sangat memperhatikan kesehatan krunya demi menjaga performa dan produktivitasnya.

8) Pembuatan Visa

Visa adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang di Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lain yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi Orang Asing untuk melakukan perjalanan ke Wilayah Indonesia dan menjadi dasar untuk pemberian izin tinggal.

9) OK To Board

Ketika kru sudah menyelesaikan semua dokumennya, kru tersebut akan disijil terlebih dahulu paspornya di Imigrasi untuk menyatakan bahwa kru tersebut akan berpergian keluar negeri dengan tujuan akan bekerja di kapal. Selanjutnya kru tersebut akan menghadap Onboarding Section Head untuk proses pemberangkatan. Tiket pesawat akan dikirimkan oleh pihak principal di aplikasi c-trac.

Faktor-faktor penghambat proses pelaksanaan crewing adalah:

1) Lambatnya Pengurusan Dokumen

Dalam pengurusan dokumen-dokumen untuk keberangkatan, banyak ditemukan permasalahan terlambatnya penerbitan dokumen disebabkan sebagian besar proses pengerjaannya masih manual sehingga memakan waktu yang cukup lama. Faktor lain dari terlambatnya penerbitan dokumen yaitu karena dari berbagai pihak eksternal, seperti pembuatan visa, banyak kedutaan besar sulit untuk menerbitkan visa dengan berbagai macam alasan.

2) Kurangnya kesadaran kru terhadap proses pembuatan dokumen

Kurangnya kesadaran kru dalam pengurusan dokumen juga merupakan penghambat dalam pelaksanaan proses pelaksanaan, contohnya dalam pengisian Personal data form dan background check misalnya, masih ada kru yang lambat dalam pengisiannya, dan juga dalam pembuatan visa, kru lambat untuk mengumpulkan persyaratan untuk pembuatan visa dan akhirnya visa pun lambat untuk dibuat.

Cara Mengatasi Penghambat Proses Pelaksanaan Jasa Crewing:

Melakukan evaluasi dan percepatan dalam proses pengurusan dokumen keberangkatan dan jika perlu menambah tenaga kerja agar dalam melaksanakan proses dokumen yang masih dilakukan secara manual dapat di kerjakan dengan cepat, Melakukan pemantauan pada dokumen kru, dan jika diperlukan sosialisasi ekstra mengenai pentingnya pengurusan dokumen dan dampak-dampak dari kelalaian dalam pengurusan dokumen

5. PENUTUP

a. Simpulan

- 1). Proses pelaksanaan jasa crewing untuk principal Royal Caribbean Cruise Limited telah melaksanakan proses sesuai dengan Tata Kerja Organisasi, adapun kegiatan yang dimaksud adalah :
 - a). Recruitment:
Interview , C-trac, Offer letter, Personal Data Form, Background Check, Letter Of Employment.
 - b). Onboarding:
Medical Check Up, Visa, Ok To Board.
- 2). Hambatan dalam pelaksanaan proses pelaksanaan jasa crewing untuk principal Royal Caribbean Cruise Limited di PT. Equinox Bahari Utama yaitu lambatnya proses pengurusan dokumen dan kurangnya kesadaran kru terhadap proses pembuatan dokumen.

b. Saran

- 1). Disarankan PT. Equinox Bahari Utama tetap selalu melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan dan selalu melakukan evaluasi di tiap pekerjaan.
- 2). Disarankan untuk mengatasi hambatan dalam proses pelaksanaan jasa Crewing maka perlu dilakukan Evaluasi dan percepatan dalam pengurusan dokumen, selalu memonitoring dokumen kru dan menghubungi kru jika ada dokumen yang kurang agar tidak terjadinya keterlambatan dalam pengurusan dokumen, dan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya pengurusan dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Cadet's Spirit. (2016). Crewing Management.
<http://cadetspirit.blogspot.com/2016/09/crewing-management.html>. Diakses pada tanggal 17 April 2020.
- [2]. Khusniyah Indrawati, Nur (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan, Malang, PT. UB Press.
- [3]. Lupiyoadi, Rambat (2013). Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi, Jakarta, PT. Salemba Empat.
- [4]. Moekijat (1980). Kamus Manajemen Personalia, Bandung, Alumni.
- [5]. Semiawan R., Conny (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta, PT. Grasindo.
- [6]. Silviani, Irene. (2020). Komunikasi Organisasi. Surabaya, PT. Scopindo Media Pustaka.
- [7]. Undang-Undang Republik Indonesia (2008). Tentang Pelayaran, Nomor 17 Tahun 2008.
- [8]. Undang-Undang Republik Indonesia (2011). Keimigrasian Indonesia Nomor 6 Tahun 2011.